

Analysis Of The Level Of Passing Skillsinner Leg Passing Skills In Players U 19 Futsal Players At Tanjung Bungau Fc

Analisis Tingkat Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal U 19 Di Tanjung Bungau Fc

Derri Setiawan¹⁾; Feby Elra Perdima²⁾ Azizatul Banat³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ derisetiawan@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2024]

Revised [10 Juli 2024]

Accepted [15 Juli 2024]

KEYWORDS

Skill Level of Inner Foot Passing

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berjumlah sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian ini melalui pengamatan dalam pertandingan futsal. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil penelitian yaitu, penilaian tiga orang judgement dengan skala likert terhadap 20 orang sampel pada keterampilan passing kaki bagian dalam (57,17%), tergolong kategori cukup.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of passing skills of the inner leg of U 19 futsal players at Tanjung Bungau FC. This research is a type of descriptive research. the population in this study were all 20 people. This sampling was done using total sampling technique which amounted to 20 people. This research instrument is through observation in a futsal match. Data analysis techniques using frequency distribution analysis techniques with percentage calculations $P = F / N \times 100\%$. The results of the study, namely, the assessment of three judgment people with a Likert scale of 20 samples on the inner foot passing skill (57.17%), classified as a sufficient category.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari pendidikan jasmani. Dimana olahraga ini memiliki juga peran dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Olahraga juga sebagai salah satu sarana untuk memajukan kesejahteraan umum, meningkatkan harkat dan martabat bangsa, serta sebagai bagian dari proses dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat kesatuan dan restorasi sosial Indonesia adalah meningkatkan budaya dan prestasi olahraga baik ditingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk menciptakan budaya olahraga dan prestasi dengan melalui pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional. Sebagai upaya untuk mewujudkan arah kebijakan dan strategi tersebut dibentuklah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada tahun 2005 merupakan tahun yang dianggap bersejarah oleh bangsa Indonesia. Terkhusus para pencinta dan pegiat olahraga. Dimana pada tahun tersebut telah berhasil disahkannya landasan hukum terkait kegiatan olahraga. Landasan hukum tersebut adalah Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Hadirnya landasan hukum ini tentu saja membangkitkan semangat bagi bangsa Indonesia. Sepertinya muncul atau terbentuknya iklim keolahragaan yang kondusif, hal ini ditandai dengan adanya sistem yang tertata terhadap organisasi keolahragaan, tersedianya sarana dan prasarana olahraga dimana-mana, tersedianya ketenaga kerjaan olahraga yang berkualitas dengan jumlah yang memadai, dan banyaknya aktivitas olahraga yang diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat, baik dari laki-laki maupun perempuan, dewasa, muda bahkan tua pun ikut berkontribusi. Semua itu tentu saja menjadi faktor meningkatnya prestasi olahraga Indonesia baik ditingkat nasional maupun internasional serta meningkatnya status kesehatan dan kebugaran di Indonesia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat saat ini, kemajuan dari cabang olahraga ini di Indonesia berkembang dengan sangat pesat.

Di Indonesia cabang olahraga futsal ini sudah banyak sekali kompetisi. Pada tahun 2002 olahraga cabang futsal begitu dikenal di Indonesia. Hal ini, dikarenakan wilayah untuk lapangan yang luas di Indonesia semakin berkurang, terutama di wilayah perkotaan. Sehingga banyak pecinta olahraga yang bermain bola di wilayah lapangan yang sempit seperti di sebidang tanah kosong, lokasi perumahan yang

sempit dan dibawah jembatan. Minimnya wilayah atau lapangan tersebut mendorong futsal menjadi salah satu alternatif para pecinta olahraga untuk menyalurkan hobinya (Firmansyah, 2018).Futsal sebagai cabang olahraga yang berasal dari sepakbola, sehingga teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan futsal tidak berbeda jauh dengan teknik yang ada di sepakbola pada umumnya. Adapun teknik dasar dalam permainan bola futsal yaitu : mengumpan (passing), menahan bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), dan menembak (shooting). Dari teknik-teknik dasar dalam permainan futsal tersebut yang harus dikuasai dan dimiliki oleh pemain salah satunya adalah mengumpan (passing). Dimana dengan dikuainya teknik passing dengan baik akan menjadikan koordinasi dan kerjasama dalam permainan futsal antara pemain berjalan dengan maksimal.

Dengan teknik passing yang baik dan benar dalam permainan futsal akan memudahkan para pemain untuk mengendalikan permainan dan mengatur strategi untuk menyerang tim lawan (Firmansyah, 2018:185). Namun, yang menjadi pembeda terletak pada bentuk penggunaan teknik dasar, Dimana dalam permainan futsal para pemain harus cepat dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan sepakbola. Kemudian dalam permainan futsal teknik passing lebih banyak dilakukan dengan menggunakan kaki dalam, menggiring dan mengontrol bola lebih banyak menggunakan sol atau telapak kaki pada bagian depan (Irawan, 2009).Dalam olahraga futsal teknik-teknik tersebut tentu saja harus dikuasai oleh semua pemain. Meskipun keterampilan dan kemampuan dari setiap pemain berbeda-beda.Dalam permainan futsal teknik yang harus benar-benar dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik mengumpan (passing). Pada teknik ini dalam permainan futsal umumnya menggunakan kaki pada bagian dalam.Di Indonesia sendiri klub-klub futsal sudah banyak yang didirikan untuk berkompetisi ditingkat nasional maupun internasional.Namun, kebanyakan klub futsal yang ada hanya mengutamakan pengetahuan dalam olahraga futsal dan kemudian diterapkan di dalam klubnya tanpa melihat keterampilan skill yang dimiliki oleh para pemain. Berbeda dengan futsal U 19 Tanjung Bungau FC yang didirikan oleh seorang pelatih yang bernama Ardi Apriko. Dalam klub tersebut pelatih benar-benar memperhatikan tingkat dari keterampilan para pemain khususnya pada teknik mengumpan (passing).

Dari penjelasan diatas, ada suatu hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian terhadap salah satu klub futsal yang ada di Bengkulu Selatan yaitu Tanjung Bungau FC. Klub Tanjung Bungau FC merupakan sebuah klub futsal yang berada di Bengkulu Selatan. Klub ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional dengan rata rata pemainnya menempuh pendidikan, didalam Klub Tanjung Bungau FC tersebut selama pengamatan saya ketika melakukan praktek melatih Tanjung Bungau FC terdapat masalah ketika bertanding yaitu pemain masih sering melakukan kesalahan ketika melakukan passing atau mengoper bola kepada temannya, tidak menutup kemungkinan bola yang tidak mengarah ke teman atau passing yang dilakukan lemah sehingga terpotong oleh lawan, terkadang passing yang lemah dapat terpotong oleh lawan sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan.Dimana klub ini merupakan salah satu klub futsal yang cukup familiar dimasyarakat Bengkulu Selatan dan sering mengikuti kompetisi futsal di dalam daerah maupun diluar daerah.

Namun permasalahannya para pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC saat melakukan passing kaki bagian dalam masih sering terjadi kesalahan saat mengoper bola kepada temannya. Sehingga, saat salah melakukan passing, bola bisa direbut lawan dengan mudah bahkan bisa membahayakan gawang sendiri dari kebobolan. Dapat dilihat dari turnamen atau kejuaraan yang diikuti oleh club Tanjung Bungau FC ini dalam satu tahun terakhir ini tidak mampu berbicara banyak atau tidak mendapatkan prestasi yang diharapkan dari Tiga kali (3x) turnamen yang diikuti oleh club Tanjung Bungau FC ini yang diadakan oleh asosiasi futsal kota Manna Bengkulu Selatan. Dimana turnamen pertama dilaksanakan pada tanggal 29 April 2022 yang berlasung di lapangan futsal Desa Padang Niur Manna Bengkulu Selatan club Tanjung Bungau fc U19 hanya mampu sampai atau bertahan di babak 16 besar yang artinya hanya memenangkan satu kali pertandingan saja. Selanjutnya turnamen yang berlangsung di lapangan futsal Desa Pagar Dewa Manna Bengkulu Selatan pada tanggal 15-18 September 2022 tim Tanjung Bungau FC U19 tidak memenangkan pertandingan sama sekali. Dan yang terakhir turnamen yang berlangsung di Desa Batu Kuning Kota Manna Bengkulu Selatan tim Tanjung bungau FC ini hanya sampai di babak 8 besar saja. Dari latar belakang dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ini lah, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pada pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC. Jumlah pemain futsal Tanjung Bungau FC ada 20 orang untuk usia 19 tahun.

LANDASAN TEORI

Tingkat Keterampilan

Keterampilan diartikan sebagai kemampuan atau keahlian seseorang yang kemudian dikelompokkan pada suatu pangkat, derajat, jenjang atau kelas tertentu.Dimana setiap orang pasti memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Sehingga, ketika semakin tinggi tingkat keterampilan

seseorang akan semakin tinggi pula tingka keberhasilannya. Keterampilan juga diartikan sebagai pengorganisasian suatu aktivitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi seluruh rangkaian sensor pada mekanisme gerak. Menurut Sukamti (2007:67) Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus, dan estentis. Dimana setiap orang pasti memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan suatu gerakan dengan baik, cepat, dan tepat sehingga dapat memberikan prestasi yang diinginkan. Artinya, ketika semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang akan semakin tinggi pula tingka keberhasilannya. Sedangkan menurut widiastuti (2017:233) gerak keterampilan adalah: Gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar.

Menurut Hanif (2011:17) Keterampilan dalam kegiatan olahraga, tidak terlepas dari keterlibatan otot-otot besar dan otot-otot halus serta tidak lepas dari keterlibatan aktivitas mental. Dalam penggolongan keterampilan yang dilakukan dengan cara mempertimbangkan beberapa hal yaitu; stabilitas lingkungan, jelas atau tidaknya titik awal dan akhir dari gerakan, dan ketepatan dari gerakan yang dimaksud. Semakin tinggi tingkat keterampilan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka akan semakin terampil orang tersebut.

Permainan Futsal

Futsal merupakan olahraga populer di beberapa negara termasuk Indonesia yang dimainkan di sekolah, komunitas atau universitas. Futsal adalah olahraga global dalam dirinya sendiri dan sangat berbeda dari sepak bola dalam hal aturan permainan dan aksi taktis. Tetapi ada kurangnya penelitian yang mengeksplorasi hubungan di antara mereka, yang mengejutkan mengingat futsal digunakan di beberapa negara sebagai alat pengembangan sepakbola, untuk mengembangkan perilaku teknis dan taktis pesepakbola muda. Ada basis pengetahuan dalam futsal khususnya mengenai aspek fisiologis olahraga; fisik dan tuntutan psikologis pada pemain futsal dan penelitian seputar cedera olahraga, terutama mereka muncul di kompetisi besar (Moore, Bullough, Goldsmith, & Edmondson, 2014). Tim futsal dalam kategori berbeda mengatur diri mereka sendiri dengan jelas dalam pertandingan resmi. Dimungkinkan untuk memverifikasi bahwa pemain dari kategori yang lebih muda bermain lebih kompak mengenai kategori profesional, yang menunjukkan perilaku dan tuntutan taktis yang berbeda di setiap kategori yang dianalisis (Bueno et al., 2018). Sepak bola, futsal dan sepak bola pantai adalah modalitas yang diklasifikasikan sebagai Olahraga Tim. Dalam kategori ini, modalitas ini masih diklasifikasikan sebagai permainan invasi (Leite, 2016).

Teknik Dasar Futsal

Dalam permainan futsal teknik merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting, melihat lapangan futsal yang memiliki ukuran yang kecil keterampilan teknik sangat di perlukan. Agar tujuan dalam bermain futsal bisa tercapai yaitu mencetak gol ke gawang lawan. Teknik dalam bermain futsal ada enam (6) yaitu, passing (mengumpan), control (menahan bola), chipping (mengumpan lambung), dribbling (menggiring bola), shooting (menembak bola), Heading (menyundul bola). Menurut Hutomo (2019), dalam permainan futsal teknik dasar merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi hal yang paling utama. Karena setiap para pemain harus menguasai teknik dasar dalam futsal agar para pemain bisa bermain dengan baik dan dapat mengangkat prestasi tim yang dinaunginya. Adapun teknik dasar dalam permainan futsal yaitu mengumpan (passing), menahan (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring (dribbling), menembak (shooting), dan menyundul (heading).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan atau mengungkapkan suatu apa adanya. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Prasetyo dan Jannah (2013:42-43) "penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena". Menurut Nazur (2014: 63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan pertanyaan "Bagaimana" dalam mengembangkan informasi yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam dari 3 Judgement

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan penilaian 3 orang Judgement dengan skala likert dari 20 orang sampel terhadap analisis tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam diperoleh hasil analisis data skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 12. Kemudian diperoleh standar deviasi 2,65. Rata-rata nilai tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam dari 20 orang sampel adalah 18 dengan persentase tingkat penguasaan 44,19% tergolong kategori cukup. Berikut adalah hasil analisis berdasarkan total skor dan persentase yang telah diperoleh:

Tabel 1 Skor Persentase Tingkat Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Dari 3 Judgement

Skor	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relative (%)
≥32	Baik sekali	5	8,33
26 – 31	Baik	11	18,33
20–25	Cukup	30	50
14–19	Kurang	10	16,67
≤13	Kurang Sekali	4	6,67
Jumlah 3 Judgment		60	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 20 orang pemain dengan 3 Judgement, memiliki nilai skor keterampilan passing kaki bagian dalam berkisar antara >32 dengan persentase 8,33% tergolong kategori baik sekali, nilai skor berkisar antara 26-31 dengan persentase 18,33% tergolong kategori baik, nilai skor berkisar antara 20-25 dengan persentase 50% tergolong kategori cukup, nilai skor berkisar antara 14-19 dengan persentase 16,67% tergolong kategori kurang dan nilai skor berkisar antara <13 dengan persentase 6,67% tergolong kategori kurang sekali. Berikut adalah histogram persentase berdasarkan jumlah sampel sesuai dengan yang telah diterangkan di atas.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data mengenai analisis keterampilan passing kaki bagian dalam pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC dapat terjawab dari 20 orang pemain, diperoleh tingkat persentase penguasaan dengan skala likert 57,17% dalam kategori cukup. Artinya, keterampilan passing kaki bagian dalam pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC dapat terjawab belum sesuai dengan teknik yang sebenarnya. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Passing yang kurang baik pada keterampilan mengoper bola mengakibatkan lepasnya bola dari penguasaan kerjasama tim dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol. Dalam permainan bola futsal, seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. Teknik passing sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan bola futsal yang dilakukan dengan cara mengumpan bola ke sasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena keterampilan tersebut (passing) membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang untuk terjadinya gol. Passing merupakan salah satu kemampuan paling dasar yang dibutuhkan oleh pemain. Menurut Lhaksana (2014:30). Menendang atau mengoper bola dengan kaki merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu lokasi ke lokasi lain. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk menggunakan bagian dalam, luar, atau tumit (Hafazhah, 2021:100). Passing merupakan teknik mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dalam satu tim. Mengoper bola dalam futsal harus dengan kecepatan tinggi karena lapangan futsal tidak terlalu luas sehingga seluruh gerakan yang lambat dapat dipotong lawan. Bagian kaki yang digunakan untuk passing adalah kaki bagian dalam. Sedangkan Secara garis besar, teknik passing futsal dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu teknik mengumpan dengan kaki bagian luar, tumit maupun kaki bagian dalam (Pardiman, 2022:15). Teknik passing adalah salah satu elemen penting dalam permainan bola futsal. Fungsi utama dari passing adalah mengoper bola untuk menghindari kejaran lawan. Kualitas passing dari sebuah tim tercermin dari penguasaan bola ketika berlangsungnya sebuah pertandingan. Seperti halnya model permainan Negara Brazil, dimana model permainan kerjasama passing yang baik dapat menghasilkan kemenangan di setiap pertandingan berlangsung. Di setiap pertandingan bola futsal, teknik passing pendek/short passing yang banyak digunakan terutama ketika melakukan pola penyerangan ke gawang lawan adalah menggunakan

kaki bagian dalam (inside). Karakteristik dari teknik passing tersebut adalah bola bergerak menyusur rumput lapangan, sehingga pemain yang akan menerima bola dapat lebih mudah mengontrol bola. Dengan akurasi passing yang baik akan dapat menghasilkan pola kerjasama yang baik pula disetiap pertandingan. Pentingnya materi latihan passing diberikan kepada para atlet ataupun siswa peserta sekolah ekstrakurikuler dikarenakan akurasi dari teknik passing memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam hal kerjasama untuk lebih banyak mencetak gol dan meraih sebuah kemenangan. Pembinaan usia muda menjadi salah satu elemen penting yang dibutuhkan untuk mendapatkan skuad pemain bola futsal masa depan yang mumpuni. Saat ini perkembangan permainan bola futsal sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sebuah tournament yang diadakan di setiap daerah. Namun di Indonesia, program usia muda terkadang disalah tafsirkan hanya sebagai tempat penyaluran hobi saja daripada tempa tuntuk menempa seorang anak menjadi pemain profesional. Dengan melihat kondisi dilapangan peneliti sangat menyarankan kepada seluruh pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC agar lebih semangat berlatih, agar dalam melaksanakan tanding menjadi lebih maksimal hasilnya, mulai dari semangat berlatih dapat mempengaruhi tingkat kualitas teknik dasar passing kaki bagian dalamnya. Kondisi peralatan yang di sediakan oleh club memang menjadi salah satu masalah kenapa pemain kurang semangat dalam berlatih. Pelatih Tanjung Bungau FC tidak boleh kekurangan cara untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada. Tujuan pelatih Tanjung Bungau FC tidak hanya membuat pemain menjadi lebih baik dalam melakukan teknik dasar, tetapi juga memotivasi agar peserta semangat untuk berlatih dan mampu menjadi juara sampai peserta menjadi pemain profesional. Oleh karena itu, pelatih membutuhkan sebuah metode latihan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bagian dalam para pemain baik posisi badan, pandangan saat akan melakukan passing, perkenaan kaki atau impact terhadap bola, dan yang lainnya dengan perlu adanya latihan yang bervariasi, intensif dan rutin. Bentuk latihan yaitu, latihan variasi passing control membentuk persegi, dan variasi latihan passing control dengan menggunakan alat bantu cones.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan kesimpulan yaitu, dari penilaian tiga (3) orang judgement dengan pengambilan rata-rata terhadap 20 orang sampel pada keterampilan passing kaki bagian dalam diperoleh tingkat penilaian sebagai berikut: Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dari 20 orang sampel pemain futsal U 19 di Tanjung Bungau FC, diperoleh teknik keterampilan passing kaki bagian dalam (57,17%), tergolong pada kategori cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan passing kaki bagian dalam.
2. Bagi pemain hendaknya melakukan latihan di luar jadwal latihan rutin dan menjaga dari segi kedisiplinan latihan dan asupan makanan agar semakin mendukung keterampilan bermain futsal bagi yang kurang.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Beato M, Coratella G, Schena F. (2016). Brief review of the state of art in futsal. *J Sports Med Phys Fitness*, 2016, 56: 428–432
- Biondi, R., Tassi, C., Rossi, R., Benedetti, C., Ferranti, C., Paolocci, N., ... Capodicasa, E. (2003). Changes in Plasma Level of Human Leukocyte Elastase During Leukocytosis from Physical Effort. *Immunopharmacology and Immunotoxicology*, 25(3), 385–396. doi:10.1081/iph-120024506
- Cosmin, D., & Mircea, N. (2014). The development of futsal game at national level by implementing a strategic competitive and training management. *Ovidius University Annals, Series Physical Educationa & Sport/Science, Movement & Health*, XIV(2), 376–380.
http://www.analefefs.ro/analefefs/2014/i2_supp/pe-autori/6.pdf.
- Eriyaldi, E., & -, M. (2019). Pengaruh Latihan Plyometric Menggunakan Metode Circuit Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1160-1168.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.375>
- Firmansyah, M. I. (2018). Perbandingan Efektivitas Passing menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Luar terhadap Ketepatan Passing Pendek pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP

- Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 2018. 185-186: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Guscahayati, itit, & -, T. H. S. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Putra. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1226-1238.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.407>
- Heru Setiawan. (2014). Kondisi Fisik Dan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Futsal Tim Porprov Kota Semarang Tahun 2013. *Journal of Sport Sciences and Fitness* 3 (4), ISSN 2252-6528.
- Hermanzoni, Hermanzoni, & Aulia, Y. (2018). Pengaruh bentuk-bentuk latihan smash terhadap kemampuan smash pada atlet bola voli M3C pesisir selatan. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 139.
<https://doi.org/10.24036/jpo45019>
- Huang, C.-F., Lu, K.-H., & Wu, H.-W. (2013). Biomechanics of Accurate Instep Kick In Futsal. *National Taiwan University of Physical Education and Sport*, 31 International Conference on Biomechanics in Sports, 1–3.
- Hutomo, Adi Surya. dkk. (2019). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. *Jurnal : Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.*
- Irawan, R. (2019). Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(2), 438-451.
<http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/505>
- Irene R. Faber, Johan Pion, Goran Munivrana, Niels R. Faber & Maria W.G. Nijhuis-Van der Sanden (2017): Does a perceptuomotor skills assessment have added value to detect talent for table tennis in primary school children?, *Journal of Sports Sciences*, DOI:10.1080/02640414.2017.1316865.
- Iwa Ikhwan Hidayat, (2018). Analisis Biomekanik Tendangan Shooting Pada Atlet Futsal Putra Ukm Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Sains Keolahragaan & Kesehatan*. Vol. Iii, No. 2.
- Johan Pion, Veerle Segers, Job Fransen, Gijs Debuyck, Dieter Deprez, Leen Haerens, Roel Vaeyens, Renaat Philippaerts & Matthieu Lenoir (2014): Generic anthropometric and performance characteristics among elite adolescent boys in nine different sports, *European Journal of Sport Science*, DOI: 10.1080/17461391.2014.944875
- Julien Fuchs (2017): Les colonies de vacances en France, 1944–1958: impulsions politiques autour d'un fait social majeur, *Paedagogica Historica*, DOI: 10.1080/00309230.2017.1287745
- Komarudin.(2011). Dasar Gerak Sepak Bola. Diktat Pembelajaran. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lee Bell , Alan Ruddock , Thomas Maden-Wilkinson & David. Rogerson (2020): Overreaching and overtraining in strength sports and resistance training: A scoping review, *Journal of Sports Sciences*, DOI: 10.1080/02640414.2020.1763077
- Leite, W. S. S. (2016). Physiological Demands In Football, Futsal And Beach Soccer: A Brief Review. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(6)
- Lhaksana, J. (2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion
- Muhammad Yusuf. (2020). Survei Kondisi Fisik Kelincahan Atlet Futsal Undikma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 6. No. 1. April 2020
 p-ISSN: 2442-9511 e-ISSN: 2656-5862.
- Mulyono, Muhammad Asriady. (2014). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Ningsih, T., Winarsyah, W., Sin, T., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat latihan variasi jarak servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Patriot*, 2(4), 916-927. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.692>
- Paulus A. Buya. (2021). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga* Issn : 2774-9843 Vol. 2, No. 1, Hlm 108-122
- Pearson, A., & Weinberg, A. (2016). The impact of counsellor training on emotional intelligence. *British Journal of Guidance & Counselling*, 45(5), 610–621. doi:10.1080/03069885.2016.1226496
- Prasetyo, K. (2019). Pengaruh metode latihan dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi passing sepakbola (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Riduwan. 2015. Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sandi, I., & Maidarman, M. (2020). Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Dehasen Bengkulu Terhadap Cabang Olahraga Kriket. *Jurnal Patriot*, 2(2), 345-356.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.579>